

IV. METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah survei. Metode survei merupakan metode pengambilan sampel dari sebagian populasi yang representatif untuk dijadikan sebagai responden penelitian. Penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Dimana *explanatory research* merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif karena berusaha menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, sedangkan data yang digunakan secara umum berupa angka-angka yang dihitung melalui uji statistik. Sebagaimana dijelaskan oleh Singarimbun (1995), bahwa penelitian *explanatory* menjelaskan hubungan antara variabel dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian *explanatory* mempelajari mengenai hubungan antara faktor – faktor yang mendasari pengambilan keputusan tenaga kerja perempuan untuk bekerja sebagai penyadap karet, dan mempelajari faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja perempuan.

4.2 Teknik Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Renteng Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pemilihan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive method*) dengan pertimbangan, PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) mengapresiasi kebun-kebun berprestasi di lingkungan perusahaan dengan memberikan penghargaan dan Kebun Renteng merupakan salah satu kebun yang memperoleh penghargaan. Untuk kategori Produktivitas (Protas) Tertinggi dengan kriteria realisasi produksi di atas RKAP 2010 diraih oleh kebun Renteng untuk budidaya karet, penghargaan lain yang diterima Kebun Renteng adalah pada kategori Harga Pokok Produksi (HPP)

terendah dengan kriteria realisasi produksi di atas RKAP 2010 diraih oleh kebun Renteng untuk budidaya karet.

PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Renteng Kabupaten Jember, Jawa Timur, menyerap tenaga kerja perempuan dalam pekerjaan penyadapan karet dengan jumlah sebesar 110 tenaga kerja perempuan dan 103 tenaga kerja laki-laki.

Berdasarkan survei awal, kegiatan penyadapan karet yang dilakukan di Kebun Renteng dijumpai adanya praktek gender, antara lain keterlibatan laki – laki dan perempuan dalam proses penyadapan karet baik dalam aspek aktifitas, akses, kontrol atau pengambilan keputusan dan manfaat atau *benefit*.

4.3 Teknik Penentuan Sampel

Pengambilan contoh dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode “*Simple random sampling*”. *Simple random sampling* merupakan cara pengambilan sampel dimana setiap unsur yang membentuk populasi diberi kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Penetapan besar kecilnya sampel adalah jika populasi di atas 100, maka jumlah sampel yang digunakan adalah minimal 15%, sedangkan untuk populasi di bawah 100, maka jumlah sampel yang di ambil adalah minimal 50%. Populasi menentukan besar-kecil sampel yang dibutuhkan. Semakin *homogen* populasi, maka semakin besar kemungkinan penggunaan sampel dalam jumlah kecil.

Besarnya jumlah contoh (*sampel*) dan populasi yang diambil dalam penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Sebaran populasi dan sampel tenaga kerja di Kebun Renteng PTPN XII (Persero) Kabupaten Jember.

| Kelompok Populasi | Jumlah Populasi (org) | Sampel (org) |
|------------------------|-----------------------|--------------|
| Tenaga Kerja Perempuan | 110 | 17 |
| Tenaga Kerja Laki-laki | 103 | 15 |
| Jumlah | 213 | 32 |

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tenaga kerja baik perempuan maupun laki-laki sebagai responden yang berupa data hasil wawancara dengan responden dan dokumentasi penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari lembaga atau instansi terkait yaitu berupa data yang diperoleh dari kantor kebun Renteng PTPN XII (Persero). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan cara mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara dilaksanakan dengan dilengkapi kuisisioner, yaitu daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban dari responden yang meliputi data yang berkaitan dengan judul penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden mengenai dasar pengambilan keputusan tenaga kerja perempuan penyadap karet dan produktivitas tenaga kerja perempuan penyadap karet. Teknik ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Wawancara Terstruktur (*Kuisisioner*)

Kuisisioner merupakan suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban dari responden sesuai dengan variabel yang akan diteliti berkaitan dengan judul penelitian yaitu “Dasar Pengambilan Keputusan Tenaga Kerja Perempuan Penyadap Karet di Kebun Renteng PT. Perkebunan Nusantara XII (Pesero) Kabupaten Jember”. Peneliti memandu para responden untuk menjawab pertanyaan mengenai variabel penelitian dengan memberikan pertanyaan yang telah disusun dalam kuisisioner.

b. Wawancara Tidak Terstruktur (*Indepht Interview*)

Indepht interview merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada responden yang dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam yang terkait dengan obyek penelitian yaitu peranan perempuan sebagai tenaga kerja penyadap karet, faktor-faktor yang mendasari pengambilan keputusan tenaga kerja

perempuan bekerja sebagai penyadap karet dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja perempuan penyadap karet. Data yang diambil melalui metode ini berupa keterangan tambahan yang mendukung data primer yang diperoleh dari kuisioner.

2. Teknik Dokumentasi

Alat pengumpulan data disebut pencatatan dokumentasi dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi diarahkan untuk mendapatkan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini seperti gambaran umum lokasi penelitian, data mengenai tenaga kerja penyadap karet, peta dan data mengenai organisasi kebun renteng. Sumber data yang dimaksud adalah monografi kebun Renteng yang diperoleh dari kantor kebun Renteng PTPN XII (Persero) Kabupaten Jember.

3. Observasi

Pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti untuk memperoleh data – data tambahan yang dapat mendukung dan melengkapi materi atau data yang diperoleh dari wawancara dengan para responden. Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung dan berinteraksi langsung dengan keadaan yang ada di lapang. Langkah-langkah yang dilakukan pada observasi adalah menentukan kelompok subyek yang akan diaminati yaitu tenaga kerja penyadap karet perempuan dan laki-laki yang bekerja di kebun Renteng PTPN XII (Persero) Jember, kemudian berinteraksi dengan responden tenaga kerja penyadap karet tersebut di sela-sela waktu luang saat menyadap karet, dan saat menunggu giliran penimbangan hasil sadapan karet. Interaksi dengan responden diharapkan mendapat tambahan data yang dapat mendukung penelitian dan observasi ini dilakukan selama satu bulan. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan lengkap dari hasil analisis data sebagai penemuan penelitian secara utuh.

4.5 Teknik Analisis Data

4.5.1 Analisis Gender

Analisis gender digunakan sebagai alat bantu untuk mengenal pola pem bagian kerja antara laki – laki dan perempuan. Analisis gender di dalam loka karya Mitra Seajar dalam pembangunan modul I (1989) diartikan sebagai teknik perencanaan yang menganalisis peranan perempuan anggota masyarakat, untuk memahami profil aktivitas serta profil akses dan kontrol terhadap sumberdaya. Teknik analisis gender merupakan alat bantu dalam mengenal, mengetahui, serta memahami siapa saja yang melakukan apa, dimana, bilamana, serta perbedaan akses dan kontrol anggota masyarakat terhadap sumberdaya. Teknik analisis gender merupakan cara yang sistematis untuk memahami peranan perempuan dan laki–laki dalam kegiatan pertanian, ekonomi, pengelolaan serta kelestarian sumberdaya. Analisis gender yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Aspek aktifitas

Aspek aktifitas memperlihatkan kegiatan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Peran adalah keikutsertaan atau partisipasi seseorang atau kelompok dalam suatu kegiatan dan atau dalam pengambilan keputusan. Profil kegiatan didasarkan pada konsep pembagian dengan data terpilah jenis kelamin.

Aspek aktifitas ini merupakan suatu aktifitas yang dilakukan tenaga kerja laki-laki dan perempuan dalam kegiatan penyadapan karet. Profil kegiatan ini merinci kegiatan yang nyata (siapa mengerjakan apa).

b. Aspek akses

Akses adalah peluang atau kesempatan dalam memperoleh atau dalam menggunakan sumberdaya tertentu. Merinci sumber – sumber apa yang dikuasai oleh laki – laki dan perempuan untuk melaksanakan kegiatannya.

Profil ini memperlihatkan siapa yang memiliki akses kepada sumberdaya atas penggunaannya, selanjutnya diidentifikasi, disusun dalam daftar apakah perempuan dan laki – laki mempunyai akses atau tidak kepada sumberdaya

atas penggunaannya. Analisa ini dapat menjawab siapa yang mendapat peluang yang berhubungan dengan seluruh kegiatan dalam penyadapan karet.

c. Aspek kontrol

Kontrol adalah penguasaan atau wewenang atau kekuatan untuk mengambil keputusan. Profil kontrol ini merupakan kewenangan penuh untuk memutuskan atau menentukan pelaksanaan aktifitas penyadapa karet dan alokasi pendapatan. Analisa ini dapat menjawab siapa yang lebih berwenang mengambil keputusan atas pekerjaan penyadapan karet.

d. Aspek *benefit*

Adalah kesempatan untuk memperoleh manfaat atau hasil dalam kegiatan penyadapan karet. Analisa ini yang dapat menjawab siapa yang mendapatkan kesempatan untuk memperoleh hasil atau manfaat dari kegiatan penyadapan karet, apakah suami saja, isteri saja atau keduanya sama – sama memperoleh hasil atau manfaat.

4.5.2 Analisis Data Regresi Linier Berganda.

Untuk menguji hipotesis pertama mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi tenaga kerja perempuan memilih sebagai tenaga kerja penyadap karet menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan model Peluang Linier karena variabel terikatnya Y mempunyai nilai 1 dan 0. Adapun formulasinya sebagai berikut (Gaspersz, 1991):

$$Y_i = \alpha + \beta X_i + u_i$$

Keterangan:

Y_i = Variabel Dependen (peubah tak bebas)

X_i = Variabel Independen (peubah bebas)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

u_i = Error

Formula tersebut selanjutnya dalam penelitian ini diaplikasikan sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y = Dasar Pengambilan Keputusan bekerja sebagai penyadap karet

Y = 1, untuk keputusan kuat (karena alasan ekonomi)

Y = 0, untuk keputusan lemah (karena alasan non ekonomi)

X₁ = Pendapatan suami (Rp)

X₂ = Pendidikan Formal (thn)

X₃ = Umur (thn)

X₄ = Jumlah anggota keluarga (jiwa)

X₅ = Status tenaga kerja perempuan

D = 1, untuk perempuan yang bersuami

D = 2, untuk perempuan yang tidak bersuami

α = Konstanta

b₁₋₅ = Koefisien Regresi.

Untuk menguji kebenaran dari koefisien regresi yang diperoleh, dianalisis dengan uji-F dengan formulasi sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{Kuadrat Tengah Regresi}}{\text{Kuadrat Tengah Sisa}}$$

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- F-hitung > F-tabel (α = 0,05), maka semua variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja perempuan untuk bekerja sebagai penyadap karet.
- F-hitung ≤ F-tabel (α = 0,05), maka semua variabel bebas secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja perempuan untuk bekerja sebagai penyadap karet.

Selanjutnya untuk menguji pengaruh masing – masing koefisien regresi, di uji – t dengan formulasi sebagai berikut:

$$t \text{ - hitung} = \frac{i}{Sb_i} \quad Sb_i = \sqrt{\frac{\text{Jumlah Kuadrat Sisa}}{N_i}}$$

Keterangan:

b_1 = Koefisien regresi ke – 1.

Sb_1 = Standar deviasi b_1

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika $t - \text{hitung} \leq t - \text{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka koefisien regresi dari variabel tertentu berpengaruh nyata terhadap keputusan tenaga kerja perempuan untuk bekerja sebagai penyadap karet.
- Jika $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka koefisien regresi dari variabel tertentu berpengaruh tidak nyata terhadap keputusan tenaga kerja perempuan untuk bekerja sebagai penyadap karet.

4.5.3 Analisis Data Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis kedua, yaitu faktor –faktor yang mempengaruhi terhadap produktivitas kerja tenaga kerja perempuan penyadap karet digunakan uji Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (peubah tak bebas)

X_i = Variabel independen (peubah bebas)

a = Konstanta

b_i = Koefisien regresi

e = Error

Dalam penelitian ini, formulasinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Keterangan:

Y = Produktivitas kerja (Rp)

a = Konstanta

$b_1 - b_6$ = Koefisien regresi

X_1 = Umur responden (tahun)

X_2 = Pendidikan formal (tahun)

X_3 = Jumlah anggota keluarga (jiwa)

- X_4 = Pengalaman kerja (tahun)
 X_5 = Kondisi Kebun
 $D_1 = 1$, Kebun Produktif
 $D_1 = 0$, Kebun Kurang Produktif
 X_6 = Status Tenaga kerja Perempuan
 $D_1 = 1$, Tenaga kerja perempuan berstatus tetap
 $D_1 = 0$, Tenaga kerja perempuan berstatus lepas.

Untuk mengetahui secara keseluruhan pengaruh variabel – variabel bebas yang dimasukkan dalam formulasi terhadap variabel terikat, digunakan analisis statistik uji F (sidik ragam) dengan formulasi berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{kuadrat tengah regresi}}{\text{kuadrat tengah sisa}}$$

Kriteria pengambilan keputusan :

1. $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$: H_0 ditolak, berarti secara keseluruhan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja (variabel terikat).
2. $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$: H_0 diterima, berarti secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh terhadap produktivitas kerja (variabel terikat).